

**PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2018 Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2018 And for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Ifiandiaz Nazsir	:	1.	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD	:	Office Address	Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Melati 29, RT/RW 010/002 Kel.Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card	
Nomor Telepon	:	021 - 29035620	:	Phone Number	
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position	
2. Nama	:	Gunawan Angkawibawa	:	2.	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Equity Tower Lt. 11 unit D, SCBD	:	Office Address	Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.
Alamat Domisili sesuai KTP	:	The Green Cluster Blossom ville J.16/1, RT/RW 002/010, Kel.Cilenggang,Serpong, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card	
Nomor Telepon	:	021 - 29035620	:	Phone Number	
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position	

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sanurhasta Mitra Tbk and Its Subsidiary's ("The Group") consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2019 / March 8, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ifiandiaz Nazsir
Direktur Utama / President Director



Gunawan Angkawibawa
Direktur / Director

PT. SANURHASTA MITRA
Equity Tower Lt. 11
Unit 11D SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 ,
JAKARTA 12190

Contact :

(+6221) 2903 5620
(+6221) 2903 5619
www.sanurhastamitra.com

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00151/2.1035/AU.1/03/0749-4/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sanurhasta Mitra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00151/2.1035/AU.1/03/0749-4/1/III/2019

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sanurhasta Mitra Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiananya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sanurhasta Mitra tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Sanurhasta Mitra (entitas induk) tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sanurhasta Mitra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Sanurhasta Mitra as of December 31, 2018, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Sanurhasta Mitra (parent entity), as of December 31, 2018, and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Patricia".

Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0749 / Public Accountant Registration No. AP.0749

8 Maret 2019 / March 8, 2019

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g, 2r,4,26,27	27.732.519.501	24.636.233.791	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	2f,2m,2r,5, 26,27	776.692.056	225.275.596	Trade receivables Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,6,26,27	2.641.504.200	4.943.577.300	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	2f,26,27	56.152.405	25.149.437	Other current financial assets
Persediaan	2h,7	1.147.254.394	1.677.153.274	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s,16a	-	12.610.000	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2f,2i,8	948.977.114	49.661.818	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		33.303.099.670	31.569.661.216	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2s,16d	1.346.268.342	1.191.179.447	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2k,9	24.796.937.092	27.176.549.440	Fixed assets
Properti investasi - neto	2j,10	66.133.215.735	66.133.215.735	Investment property - net
Aset tak berwujud - neto	2i	10.258.625	30.601.096	Intangible asset - net
Total Aset Tidak Lancar		92.286.679.794	94.531.545.718	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		125.589.779.464	126.101.206.934	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	2f,11,26,27	220.608.173	120.429.162	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar	2f,12,24,26, lain-lain	322.871.048	858.697.286	Third parties
Utang pajak	2s,16b	428.773.252	254.133.309	Other current financial liabilities
Beban akrual	2f,13,26,27	526.301.820	775.457.715	Taxes payable
Uang jaminan pelanggan	2f,14,26,27	231.803.107	203.663.150	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,26,27			Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	15	71.035.131	157.547.467	Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan kerja	2p,17	262.200.000	69.000.000	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.063.592.531	2.438.928.089	Employee benefits liability
LIABILITAS				
JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,26,27			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen	15	-	71.035.131	Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas imbalan kerja	2p,17	429.283.660	443.513.466	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		429.283.660	514.548.597	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		2.492.876.191	2.953.476.686	Total Non-current Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham (2017: Rp 100 per saham)				Share capital - par value Rp 20 per share (2017: Rp 100 per share)
Modal dasar - 21.000.000.000 saham (2017: 4.200.000.000 saham)				Authorized - 21,000,000,000 shares (2017: 4,200,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.562.500.000 saham (2017: 1.312.500.000 saham)	18	131.250.000.000	131.250.000.000	Issued and fully paid - 6,562,500,000 shares (2017: 1,312,500,000 shares)
Tambahan modal disetor - neto	2u,19	(7.987.932.791)	(7.915.827.099)	Additional paid-in capital - Net
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1c	2.693.848.392	2.693.848.392	Difference in value of equity transaction with non- controlling interest
Kerugian yang belum direalisasikan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,6,26,27	(2.257.568.204) (735.687.905)	(321.634.225) (2.702.000.852)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Defisit				Deficits
Sub-total		122.962.659.492	123.004.386.216	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	20	134.243.781	143.344.032	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		123.096.903.273	123.147.730.248	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		125.589.779.464	126.101.206.934	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
PENDAPATAN NETO	21	11.747.175.021	10.032.961.818	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(3.376.344.304)	(3.166.317.180)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		8.370.830.717	6.866.644.638	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	23	(1.185.291.729)	(976.531.402)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2n,23,25, 26,27	(10.211.606.127)	(9.816.435.590)	General and administrative expenses
Keuntungan atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,6,26,27	3.901.135.408	4.204.470.378	Gain on sale of available for sale financial assets
Penghasilan usaha lainnya		<u>203.327.975</u>	<u>68.286.594</u>	Other operating income
LABA USAHA		1.078.396.244	346.434.618	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan		764.120.273	381.281.159	Finance income
Biaya keuangan		<u>(27.175.148)</u>	<u>(15.161.893)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.815.341.369	712.553.884	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2s,16d	151.784.503	500.227.640	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.967.125.872	1.212.781.524	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	2018	2017	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	2p,17 16d	(13.217.568) 3.304.392	(116.776.524) 29.194.131
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,6	(1.935.933.979)	(275.642.670)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(1.945.847.155)	(363.225.063)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.278.717	849.556.461	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2c	1.968.950.745 (1.824.873)	1.735.983.231 (523.201.707)
TOTAL	1.967.125.872	1.212.781.524	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2c	30.378.967 (9.100.250)	1.373.859.942 (524.303.481)
TOTAL	21.278.717	849.556.461	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2x,28	15,00	14,16
			BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan) / Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Authorized Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali / Difference in Value of Equity Transaction with Non- Controlling Interest	Modal Disetor Lainnya / Other Capital	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for- Sale Financial Assets	Defisit / Deficits	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2017	75.000.000.000	(6.337.932.789)	-	30.000.000.000	(45.991.555)	(4.351.503.464)	94.264.572.192	19.361.495.905	113.626.068.097	Balance as of January 1, 2017
Reklasifikasi modal disetor lainnya	30.000.000.000	-	-	(30.000.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification of other capital
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1b dan 19)	26.250.000.000	(1.577.894.310)	-	-	-	-	24.672.105.690	-	24.672.105.690	Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1b and 19)
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas entitas anak (Catatan 1c)	-	-	2.693.848.392	-	-	-	2.693.848.392	(18.693.848.392)	(16.000.000.000)	Acquisition of non- controlling interest share in subsidiary (Note 1c)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.735.983.231	1.735.983.231	(523.201.707)	1.212.781.524	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(275.642.670)	(86.480.619)	(362.123.289)	(1.101.774)	(363.225.063)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	131.250.000.000	(7.915.827.099)	2.693.848.392	-	(321.634.225)	(2.702.000.852)	123.004.386.216	143.344.032	123.147.730.248	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan) / Equity Attributable to Owners of the Parent (continued)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Share Capital</i> <i>Authorized Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali <i>/ Difference in Value of Equity Transaction with Non- Controlling Interest</i>	Modal Disetor Lainnya / <i>Other Capital</i>	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual / <i>Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for- Sale Financial Assets</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Total / <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of December 31, 2017</i>	
Saldo per 31 Desember 2017	131.250.000.000	(7.915.827.099)	2.693.848.392	-	(321.634.225)	(2.702.000.852)	123.004.386.216	143.344.032	123.147.730.248	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 19)	-	(72.105.692)	-	-	-	-	(72.105.692)	-	(72.105.692)	<i>Additional paid-up capital through initial public offerings (Note 19)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.968.950.745	1.968.950.745	(1.824.873)	1.967.125.872	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(1.935.933.979)	(2.637.798)	(1.938.571.777)	(7.275.378)	(1.945.847.155)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	131.250.000.000	(7.987.932.791)	2.693.848.392	-	(2.257.568.204)	(735.687.905)	122.962.659.492	134.243.781	123.096.903.273	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2f,2m,2r,5 ,26,27 2f,2h,2i,7, 8,11,12, 13,14, 26,27 Pembayaran kepada pemasok Pembayaran kepada karyawan	11.223.898.518 (2.746.266.416) (8.518.074.037)	9.775.671.537 (5.220.953.765) (3.778.670.280)	Cash receipts from customers Cash payment to suppliers Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(40.441.935)	776.047.492	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan		(27.175.148)	(34.212.396)	Finance income paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(67.617.083)	741.835.096	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2k,9	(993.718.579)	(203.153.275)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	2k,9	120.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	2j,10	-	(729.856.335)	Acquisition of investment property
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas entitas anak	1c	-	(16.000.000.000)	Acquisition of non-controlling interest share in a subsidiary
Perolehan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,6,26, 27	(5.550.521.630)	(15.940.919.632)	Acquisition of available-for-sale financial assets
Hasil penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2f,6,26, 27	9.817.796.159	26.688.901.440	Proceeds from sale of available-for-sale financial assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		3.393.555.950	(6.185.027.802)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole..

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	1d, 1b,19	(72.105.690)	Proceeds from additional paid-up capital through initial public offerings net of stock issuance costs
Pembayaran utang pembentukan konsumen	2f,15,26, 27	(157.547.467)	Payment of customer finance payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(229.653.157)	24.531.254.808	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.096.285.710	19.088.062.102	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2f,2g, 2r,4,26, 27	24.636.233.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2f,2g, 2r,4,26, 27	27.732.519.501	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
	24.636.233.791	24.636.233.791	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated
financial statements taken as a whole..

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sanurhasta Mitra ("Perusahaan") didirikan di Jakarta tanggal 29 Desember 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 196 oleh Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta Notaris No. 32 tanggal 5 Agustus 1994 oleh Notaris pengganti Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 tanggal 23 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4287.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 7 Juni 2018 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dengan perbandingan 1:5 dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 20. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214654 tanggal 8 Juni 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari perdagangan, pembangunan, *real estate*, industri, percetakan, agribisnis, pertambangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan tanah dan melakukan investasi pada Entitas Anaknya yang mengelola pondok wisata.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Equity Tower, lantai 11 unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kavling 52-53, Jakarta Selatan.

Edy Suwarno Al Jap L Sing adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki 74,29% kepemilikan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sanurhasta Mitra (the "Company") was established in Jakarta on December 29, 1993 based on Notarial Deed No. 196 of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., notary in Jakarta and has been corrected by notarial deed No. 32 dated August 5, 1994 by the Notary substitute Drs. Sutjahjo Srudji, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-12739.HT.01.01.TH.1994 dated August 23, 1994 and published in the State Gazette No. 38 dated May 11, 2010 and State Gazette Supplement No.4287.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 23 dated June 7, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning approval of the stock split on its capital shares in a ratio of 1: 5 from Rp 100 per share to Rp 20. This has been received and recorded in the database of Administration System of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republicof Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214654 dated June 8, 2018.

According to the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in trading, construction, real estate, industrial, printing, agribusiness, mining, services and transportation.

The Company commenced its commercial operations in 1994. Currently, the business activities of the Company consists of rental of land and investment in a subsidiaries that manages cottages.

The Company is domiciled in South Jakarta and the head office is located at Equity Tower Building, 11th floor unit D, SCBD Lot. 9, Jln. Jend. Sudirman, Kav 52-53, South Jakarta.

Edy Suwarno Al Jap L Sing is the majority shareholder of the Company who owned 74.29% ownership interest.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-196/D.04/2017 atas penawaran umum perdana sejumlah 262.500.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham. Pada tanggal 28 April 2017, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On April 20, 2017, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-196/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 262,500,000 common shares at offering price of Rp 105 per share. On April 28, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u> PT Minna Padi Resorts (MPR)	Jakarta	Pondok wisata / Cottage	2007	99,67%	99,67%	42.291.586.941	45.298.276.010
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui MPR/ Indirect Ownership through MPR</u> PT Sanur Hasta Griya (SHG)	Solo	Rumah subsidi / Subsidized house	Belum beroperasi / Not yet operating	-	100%	-	-

PT Minna Padi Resorts

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi PT Minna Padi Resorts ("MPR") dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 58,17%. MPR didirikan pada tanggal 23 Februari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Ruang lingkup kegiatan MPR bergerak dalam bidang *real estate*. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah mengelola pondok wisata milik sendiri yang berada di Bali. Kantor pusat MPR berlokasi di Jakarta.

PT Minna Padi Resorts

In October 2015, the Company acquired 58.17% ownership interest in PT Minna Padi Resorts ("MPR"). MPR was established on February 23, 2007 and started its commercial operations in 2007. The scope of activities of MPR is to engage in real estate. Currently, the business activity carried on is to manage its cottages in Bali. MPR's head office is located in Jakarta.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Minna Padi Resorts (lanjutan)

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham MPR sejumlah 24.900 saham sebesar Rp 16.000.000.000 dari kepemilikan nonpengendali, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MPR menjadi sebesar 99,67%.

Selisih antara imbalan yang diserahkan dengan bagian dengan Perusahaan atas aset neto dengan nilai buku sebesar Rp 2.693.848.392 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sanur Hasta Griya (SHG)

Pada 26 November 2018, Perusahaan dan MPR mendirikan PT Sanur Hasta Griya (SHG) dengan nilai persentase kepemilikan total sebesar 100%. SHG didirikan berdasarkan Akta No. 61 tanggal 26 November 2018 dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056696.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 28 November 2018. Ruang lingkup kegiatan SHG bergerak dalam bidang jual beli rumah subsidi di Solo. Pada tahun 2018, SHG belum mulai beroperasi secara komersial dan statusnya masih di nonaktifkan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi MPR dengan persentase kepemilikan sebesar 58,17% dengan harga pembelian sebesar Rp 34.900.000.000. Karena Perusahaan dan MPR merupakan entitas sepengendali, sehingga akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan dan MPR digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan dan MPR dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Minna Padi Resorts (continued)

In May 2017, the Company acquired additional 24.900 shares of MPR amounting to Rp 16,000,000,000 from non-controlling interest resulting to 99,67% percentage of ownership.

The difference between consideration transferred and the Company's portion on net assets at carrying value amounting to Rp 2,693,848,392 was recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

PT Sanur Hasta Griya (SHG)

In November 26, 2018, the Company and MPR has established total of 100% ownership interest in PT Sanur Hasta Griya (SHG). SHG was established based on Deed No. 61 dated November 26, 2018 from Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0056696.AH.01.01.Year 2018 November 28 2018. The scope of activities of SHG is to engage in subsidized house in Solo. SHG has not started commercial operations and its status is still disabled.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In October 2015, the Company has acquired 58,17% ownership interest in MPR for a total purchase price of Rp 34,900,000,000. Since the Company and MPR are entities under common control, therefore the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company and MPR were combined and restated as if the Company and MPR were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

	<i>Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value</i>	<i>Recognized on Acquisition</i>	<i>Total assets</i>
	<i>Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</i>	<i>58,17%</i>	<i>Total current assets</i>
Total aset lancar	6.603.410.672	57.194.866.658	<i>Total non-current assets</i>
Total aset	63.798.277.330		Total assets
Total liabilitas jangka pendek	14.461.557.860		<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	232.878.994		<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	14.694.436.854		Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	49.103.840.476		<i>Total identifiable net assets at book value</i>
Kepentingan nonpengendali	(20.541.773.265)		<i>Non-controlling interests</i>
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(34.900.000.000)		<i>Less consideration paid</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(6.337.932.789)		<i>Difference in value from transactions with entities under common control</i>

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 6.337.932.789 diakui sebagai "Tambah Modal Disetor" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

The difference arising from the business combination of entities under common control amounted Rp 6,337,932,789 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 19).

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Edy Suwarno Al Jap L Sing	President Commissioner
Komisaris Independen	Djoni Suyanto	Independent Commissioner
Direktur Utama	Ifiandiaz Nazsir	President Director
Direktur	Gunawan Angkawibawa	Director
Direktur Independen	Airvin Widyatama Hardani	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

Ketua Anggota	Djoni Suyanto Ricardo Suhendra Wrijawan Bulan Lastiar Siahaan	Chairman Members
---------------	---	---------------------

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, tanggal 20 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Gunawan Angkawibawa

Corporate Secretary

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Perusahaan yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 10 dan 7 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 8 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEP/DEPKOM-SHM/I/2017, dated January 20, 2017 are as follows:

Corporate Secretary

All members of the Boards of Commissioners and Director are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had 10 and 7 permanent employees (unaudited), respectively.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors of the Company, the party who is responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 8, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK, yang berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penerapan PSAK yang direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Kelompok Usaha untuk periode saat ini atau sebelumnya.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. *Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)*

Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- *Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flow for Disclosure Initiative"*
- *Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property for Transfer of Investment Property"*
- *Amendment PSAK No. 46, "Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*
- *Amendment PSAK No. 53, "Stock-based payments on equity trading and stock-based transaction settlement"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of interest in other entities"*

The adoption of the revised PSAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

c. Basis of Consolidation

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan antitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.

A change in the ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan untuk Entitas Anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

	2018	2017	
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan			Summary of Statements of Financial Position
Aset lancar	16.573.042.612	17.329.774.141	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.930.064.198)	(2.072.371.807)	Current liabilities
Total aset neto - lancar	14.642.978.414	15.257.402.334	Total net asset - current
Aset tidak lancar	25.718.544.329	27.968.501.871	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	(88.388.045)	(222.694.458)	Non-current liabilities
Total aset neto - tidak lancar	25.630.156.284	27.745.807.413	Total net assets non-current
Aset neto	40.273.134.698	43.003.209.747	Net assets
Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Summary of statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	11.747.175.021	9.852.961.818	Revenues
Rugi sebelum pajak penghasilan	(665.554.888)	(3.418.893.634)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	118.093.130	470.175.254	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	(547.461.758)	(2.948.718.380)	Net loss for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(2.730.075.047)	(28.444.954)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Ringkasan Laporan Arus Kas			Summary of Statements of Cash Flows
Arus kas dari aktivitas operasi	2.355.190.798	1.522.715.211	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(873.718.579)	5.556.398.225	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(157.547.467)	(140.850.882)	Cash flows from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.323.924.752	6.938.262.554	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	10.907.457.715	3.969.195.161	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	12.231.382.467	10.907.457.715	Cash and cash equivalents at end of the year

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Kelompok Usaha menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diakui apabila Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are charged to profit or loss and other comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Kelompok Usaha telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

iii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group's certain available-for-sale financial assets are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, liabilitas keuangan lancar lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru dimana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas, diakui di dalam laba rugi.

Saling Hapus antara Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian , jika dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include trade payable, other current financial liabilities, accrued expenses, customers' deposits and consumer financing payable.

A financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Persediaan

Berdasarkan PSAK No. 14, persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan terkait. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 13 dalam mencatat properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak legal diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan mengakhiri pemilik-pendudukan dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pembangunan dengan maksud untuk dijual.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Based on PSAK No.14, inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment Property

The Group adopted PSAK No. 13 to account investment property.

Investment property comprises of land and stated at cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	5 - 20	<i>Building</i>
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8	<i>Cottage furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment and fixtures</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	5 - 20	<i>Building</i>
Peralatan dan perabotan pondok wisata	8	<i>Cottage furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Office equipment and fixtures</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau Kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 4 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Kelompok Usaha menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

I. Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 4 years.

m. Impairment for Non Financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Kelompok Usaha mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2) Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Provisi Untuk Penggantian Perabot dan
Perlengkapan Pondok Wisata Serta
Kesejahteraan Karyawan**

Provisi untuk penggantian peralatan operasional pondok wisata serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) pondok wisata pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun provisi tersebut.

Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan dicatat sebagai “Liabilitas Jangka Pendek Lain” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenaga kerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions for Replacement of Furnitures and Equipments and Employees' Welfare

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is calculated based on certain percentage of cottage's service charge in the current period. Replacement for loss and breakage and payment for employees' welfare are recorded as a deduction from the established provision.

Provision for replacement of furnitures and equipments and employees' welfare is recorded as "Other Current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial,b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dipenghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2018
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penerimaan jasa dari aktivitas normal Kelompok Usaha. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Kelompok Usaha. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Kelompok Usaha dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak sewa.

Uang sewa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembebaan lainnya ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari penyewa.

- Pendapatan kamar pondok wisata diakui berdasarkan jumlah aktual dari kamar yang ditempati, sementara pendapatan pondok wisata lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu pondok wisata.

Beban diakui pada saat terjadinya (akural basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat \$AS 1

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services of in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- *Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract.*

Rental fees received in advance are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of tenant.

- *Cottages room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other cottage revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to cottage guests.*

Expenses are recognized when incurred (accrued basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

31 Desember / December 31,

2018

2017

14.481

13.548

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Pajak Final

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari sewa tanah.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Final Tax

Final tax consists of final tax on revenue from rental of the land.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi (Catatan 16).

v. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", the tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset.

Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital. The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

As the impact was immaterial to the consolidated financial statements, the Group decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the consolidated statement of financial position. The tax amnesty asset is recorded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss (Note 16).

v. Stock Issuance Cost

In accordance with Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting in the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Kelompok Usaha yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Kelompok Usaha.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pengelolaan pondok wisata, dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information (continued)

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group's operating segment is in cottage management, for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

x. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjenji pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f di atas laporan keuangan konsolidasian.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi atau properti digunakan sendiri. Dalam menentukan penilaiannya, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh entitas. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment property or owner occupied property. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengklasifikasian Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Classification of Property

The Group determines whether a property acquired are classified as investment property or inventory.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pengklasifikasian Properti (lanjutan)

Properti investasi terdiri atas tanah yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Kelompok Usaha, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

Sewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Kelompok Usaha menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Kelompok Usaha tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Classification of Property (continued)

Investment property comprises land which are not occupied substantially for use, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Leases

The Group has entered into commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

The main assumptions related to the future and main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau ketidakpastian dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTION AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017	
Kas	113.442.567	49.144.340	Cash on hand
Bank - Rupiah			<i>Cash in banks - Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.566.849.917	124.209.297	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.091.974.334	3.192.026.502	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	77.062.500	5.860.508.340	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.924.972	2.214.563	<i>PT Bank Windu Kentjana International Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.501.146	1.911.146	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-total	2.739.312.869	9.180.869.848	<i>Sub-total</i>
Bank - Dolar Amerika Serikat			<i>Cash in bank - United States Dollar</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.879.764.065	1.956.213.603	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Deposito berjangka - Rupiah			<i>Time deposits - Rupiah</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	19.000.000.000	11.650.006.000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	1.800.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub-total	22.000.000.000	13.450.006.000	<i>Sub-total</i>
Total	27.732.519.501	24.636.233.791	Total

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 6,00% - 7,75% dan 5,75% - 6,50% masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang diempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, sehubungan dengan pendapatan yang diperoleh dari pondok wisata.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Guest ledger	122.991.953	127.340.139	Guest ledger
Agen perjalanan	397.637.602	80.078.999	Travel agents
Kartu kredit	276.333.319	38.127.276	Credit card
Sub-total	796.962.874	245.546.414	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(20.270.818)	(20.270.818)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	776.692.056	225.275.596	Net

Time deposits denominated in Rupiah earn annualized interest rates of 6.00% - 7.75% and 5.75% - 6.50% in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents receivables from third party customers in Rupiah currency, with respect to revenue arising from the cottage.

The details of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Guest ledger	122.991.953	127.340.139	Guest ledger
Travel agents	397.637.602	80.078.999	Travel agents
Credit card	276.333.319	38.127.276	Credit card
Sub-total	796.962.874	245.546.414	<i>Sub-total</i>
Allowance for impairment losses	(20.270.818)	(20.270.818)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Net	776.692.056	225.275.596	Net

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	396.523.036	205.275.596	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Over due</i>
1 - 30 hari	122.991.952	10.000.000	<i>1 - 30 days</i>
31- 60 hari	165.066.802	10.000.000	<i>31 - 60 days</i>
61- 90 hari	112.381.084	20.270.818	<i>61 - 90 days</i>
Sub-total	796.962.874	245.546.414	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(20.270.818)	(20.270.818)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	776.692.056	225.275.596	Net

Kelompok Usaha telah membentuk provisi untuk penurunan nilai piutang usaha berdasarkan penilaian kolektif individual dari sejarah kredit pelanggan. Piutang yang diturunkan nilainya secara individual merupakan pelanggan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau alasan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 400.439.838 dan Rp 40.270.818 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Pelunasan atas piutang ini terjadi dalam waktu 1 tahun berikutnya.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan kerugian nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki beberapa penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	396.523.036	205.275.596	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Over due</i>
1 - 30 hari	122.991.952	10.000.000	<i>1 - 30 days</i>
31- 60 hari	165.066.802	10.000.000	<i>31 - 60 days</i>
61- 90 hari	112.381.084	20.270.818	<i>61 - 90 days</i>
Sub-total	796.962.874	245.546.414	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(20.270.818)	(20.270.818)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	776.692.056	225.275.596	Net

The Group provided allowance for impairment losses of trade receivables based on collective and individual assessment from customers' credits history. The impaired receivables are from customers who have financial difficulties or other reasons.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounted to Rp 400,439,838 and Rp 40,270,818, respectively, were past due but not impaired. These pertains to receivables from certain customers without recent history of default. The collection of these receivables is expected within 1 year.

No trade receivables are used as collateral for obligations.

Management believes that the allowance for impairment issues of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, the Group owned several investment in shares which are classified as available-for-sale financial assets.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

	2018	2017	
PT Modernland Realty Tbk	2.538.185.640	2.538.185.640	PT Modernland Realty Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	2.320.821.585	2.320.821.585	PT Visi Media Asia Tbk
PT Jaya Bersama Indo Tbk	53.250.000	-	PT Jaya Bersama Indo Tbk
PT Andira Agro Tbk	19.560.000	-	PT Andira Agro Tbk
PT Pan Brothers Tbk	280.000	280.000	PT Pan Brothers Tbk
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	49.699	-	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.500	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	416.416.000	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Armidian Karya Tama Tbk	-	22.585.320	PT Armidian Karya Tama Tbk
Total biaya perolehan	4.932.149.424	5.298.288.545	<i>Total acquisition cost</i>
Kerugian yang belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>(2.290.645.224)</u>	<u>(354.711.245)</u>	<i>Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Nilai wajar	<u>2.641.504.200</u>	<u>4.943.577.300</u>	<i>Fair value</i>

Mutasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	4.943.577.300	11.762.731.400	<i>Beginning balance</i>
Perolehan tahun berjalan	5.550.521.630	15.940.919.632	<i>Acquisition during the year</i>
Penjualan tahun berjalan	(5.916.660.751)	(22.484.431.062)	<i>Sale during the year</i>
Kerugian yang belum terealisasi tahun berjalan	<u>(1.935.933.979)</u>	<u>(275.642.670)</u>	<i>Unrealized loss during the year</i>
Saldo akhir	<u>2.641.504.200</u>	<u>4.943.577.300</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian dari penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual	9.817.796.159	26.688.901.440	<i>Selling price</i>
Biaya perolehan	<u>(5.916.660.751)</u>	<u>(22.484.431.062)</u>	<i>Acquisition cost</i>
Laba penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>3.901.135.408</u>	<u>4.204.470.378</u>	<i>Gain on sale of available-for-sale financial assets</i>

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2018
Perlengkapan operasional	1.079.045.050
Makanan dan minuman	57.940.710
Lain-lain	10.268.634
Total	1.147.254.394

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimal risiko kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi yang disajikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 22) terdiri dari:

	2018
Perlengkapan dan peralatan	622.196.816
Beban langsung	563.576.464
Makanan dan minuman pembuka	170.908.930
Total	1.356.682.210

Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2018
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	24.448.685
Sewa kantor	24.000.000
Sub-total	48.448.685
Uang muka proyek	900.528.429
Total	948.977.114

7. INVENTORIES

	2018	2017	
Perlengkapan operasional	1.079.045.050	1.610.752.455	<i>Operating supplies</i>
Makanan dan minuman	57.940.710	56.266.271	<i>Food and beverages</i>
Lain-lain	10.268.634	10.134.548	<i>Others</i>
Total	1.147.254.394	1.677.153.274	Total

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are not insured because management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

As of December 31, 2018 and 2017, the cost of inventories charged to profit or loss which were presented as part of cost of revenues (Note 22) consist of:

	2018	2017	
Perlengkapan dan peralatan	622.196.816	549.459.949	<i>Supplies and equipment</i>
Beban langsung	563.576.464	479.598.688	<i>Direct costs</i>
Makanan dan minuman pembuka	170.908.930	170.034.657	<i>Opening food and beverages</i>
Total	1.356.682.210	1.199.093.294	Total

There are no inventories pledged as collateral.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2018	2017	
Beban dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	24.448.685	25.661.818	<i>Insurance</i>
Sewa kantor	24.000.000	24.000.000	<i>Office rental</i>
Sub-total	48.448.685	49.661.818	<i>Sub-total</i>
Uang muka proyek	900.528.429	-	<i>Advances project</i>
Total	948.977.114	49.661.818	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2018					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	<u>Acquisition Costs</u>
Biaya Perolehan						
Bangunan	27.143.815.031	-	-	-	27.143.815.031	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.613.319.004	73.174.579	-	-	10.686.493.583	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	3.332.031.000	755.400.000	(425.000.000)	-	3.662.431.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	228.137.850	-	-	-	228.137.850	Office equipment and fixtures
Sub-total	41.317.302.885	828.574.579	(425.000.000)	-	41.720.877.464	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	-	165.144.000	-	-	165.144.000	Cottage equipment and fixtures
Total Biaya Perolehan	41.317.302.885	993.718.579	(425.000.000)	-	41.886.021.464	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	6.112.563.049	1.721.617.580	-	-	7.834.180.629	Accumulated Depreciation Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	5.805.062.643	1.096.060.101	(309.895.810)	-	6.901.122.744	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	1.995.811.761	432.558.458	-	-	2.118.474.409	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	227.315.992	7.990.598	-	-	235.306.590	Office equipment and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	14.140.753.445	3.258.226.737	(309.895.810)	-	17.089.084.372	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	27.176.549.440				24.796.937.092	Carrying Amounts
	2017					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	<u>Acquisition Costs</u>
Biaya Perolehan						
Bangunan	27.143.815.031	-	-	-	27.143.815.031	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	10.360.831.246	203.153.275	-	49.334.483	10.613.319.004	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	3.332.031.000	-	-	-	3.332.031.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	228.137.850	-	-	-	228.137.850	Office equipment and fixtures
Sub-total	41.064.815.127	203.153.275	-	49.334.483	41.317.302.885	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian						
Peralatan dan perlengkapan pondok wisata	49.334.483	-	-	(49.334.483)	-	Cottage equipment and fixtures
Total Biaya Perolehan	41.114.149.610	203.153.275	-	-	41.317.302.885	Total Acquisition Costs

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2017 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	4.391.844.014	1.720.719.035	-	-	Buildings
Peralatan dan perabotan pondok wisata	4.585.192.428	1.219.870.215	-	-	Cottage furniture and fixtures
Kendaraan	1.580.499.170	415.312.591	-	-	Vehicle
Peralatan dan perlengkapan kantor	217.270.484	10.045.508	-	-	Office equipment and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	10.774.806.096	3.365.947.349	-	-	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	30.339.343.514				Carrying Amounts

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are fully charged to general and administrative expenses (Note 23).

Rincian laba penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan	120.000.000	-	Proceeds from sale
Harga perolehan	425.000.000	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	309.895.810	-	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	115.104.190	-	Carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	4.895.810	-	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian atas peralatan dan perlengkapan pondok wisata sekitar 95%. Manajemen berpendapat penyelesaian peralatan dan perlengkapan pondok wisata tersebut akan selesai sampai dengan Maret 2019.

As of December 31, 2018, the percentage of completion of tourist cottage equipment and fixtures was around 95%. Management believes that the completion of the cottage equipment and fixtures will be completed until March 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

As of December 31, 2018 and 2017, certain fixed assets are used as collateral for consumer financing payable (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 60.000.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to Rp 60,000,000,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian dan tidak ada biaya yang dikapitalisasi ke aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no expenditure recognized in the acquisition cost of assets under construction and there are no expense capitalized to fixed assets.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset yang sementara tidak dipakai dalam kegiatan operasional Kelompok Usaha, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah masing-masing sebesar Rp 263.117.850 dan Rp 247.117.904, masih digunakan dalam operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman untuk pembangunan aset tetap, sehingga tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi terdiri atas:

	2018
Tanah	65.403.359.400
Aset dalam penyelesaian	729.856.335
Total	66.133.215.735

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no assets which are temporary not used in the Group's operations, suspended nor classified as available-for-sale.

As of December 31, 2018 and 2017, the acquisition costs of assets which have been fully depreciated amounting to Rp 263,117,850 and Rp 247,117,904, respectively, are still being used by the Group in operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have any loan to finance their fixed assets, so that no borrowing cost capitalized to fixed assets.

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

10. INVESTMENT PROPERTY

As of December 31, 2018 and 2017, investment property consist of:

	2018	2017	<i>Land Assets in progress</i>	Total
Tanah	65.403.359.400	65.403.359.400		
Aset dalam penyelesaian	729.856.335	729.856.335		
Total	66.133.215.735	66.133.215.735		

Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 37.100 m², yang terletak di Bali.

Rincian HGB (Hak Guna Bangunan) atas tanah seluas 37.100 m² adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan / Description	
1.	HGB No. 3 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan	
2.	HGB No. 4 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan	
3.	HGB No. 9 di Sanur Kauh, Denpasar Selatan,	
Total / Total		37.100 m²

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah menyewakan tanah kepada pihak ketiga sekitar ± 2.000 m² selama dua tahun.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan (Beach Club), milik Perusahaan, dengan persentase penyelesaian proyek tersebut sekitar 1%.

Land

Land owned by the Company covering an area of 37,100 m², which is located in Bali.

The details of the HGB (Hak Guna Bangunan) of land area of 37,100 m² are as follows:

	Luas Tanah / Land Area	Berakhirnya hak / Rights expired
1.	30.200 m ²	18 Oktober 2024 / October 18, 2024
2.	2.800 m ²	27 Juni 2025 / June 27, 2025
3.	4.100 m ²	28 September 2025 / September 28, 2025
Total / Total	37.100 m²	

In July 2015, the Company has leased to third party the land approximately ± 2,000 m² for two years.

Assets in progress

As of December 31, 2018 and 2017, the assets in progress is an entertainment district (Beach Club) project, under Company, with the percentage of completion of the project was around 1%.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Aset dalam peyelesaian (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian persediaan dan/atau jasa lainnya dari pihak ketiga. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 220.608.173 dan Rp 120.429.162.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

12. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

	2018	2017	
Jasa pelayanan	128.087.063	77.749.353	Service charges
Agoda Company Pte., Ltd (Catatan 24)	60.072.730	83.139.786	Agoda Company Pte., Ltd (Catatan 24)
Provisi untuk penggantian perabot dan perlengkapan pondok wisata serta kesejahteraan karyawan	46.252.203	28.402.170	Provisions for Replacement of furnitures and equipments and employees' welfare
Lifestyle Retreats Pte., Ltd (Catatan 24)	-	601.531.029	Lifestyle Retreats Pte., Ltd (Note 24)
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp 40.000.000)	88.459.052	67.874.948	Others (Each below Rp 40,000,000)
Total	322.871.048	858.697.286	Total

Liabilitas keuangan lancar lain-lain merupakan liabilitas yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan oleh Kelompok Usaha dalam waktu satu tahun.

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Assets in progress (continued)

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment property as of December 31, 2018 and 2017.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables denominated in Rupiah arising from the purchase of inventories and/or other services from third parties. The balance as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 220,608,173 and Rp 120,429,162, respectively.

No collateral was provided by the Group related to the above trade payables.

12. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Other current financial liabilities are non-interest bearing and will be repaid by the Group within one year.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Jasa manajemen (Catatan 23)	237.168.542	237.168.542	Management fee (Note 23)
Jasa tenaga ahli	179.500.000	200.450.000	Professional fee
Listrik	66.076.681	46.628.968	Electricity
Jamsostek	31.723.275	28.175.447	Jamsostek
Gaji	-	33.034.758	Salary
Sewa	-	230.000.000	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 11.000.000)	11.833.322	-	Others (Each below Rp 11,000,000)
Total	526.301.820	775.457.715	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan uang jaminan (*deposit*) dari tamu (individu atau korporasi) dan agen perjalanan masing-masing sebesar Rp 231.803.107 dan Rp 203.663.150.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

MPR, entitas anak, memiliki perjanjian utang pemberian konsumen dengan PT Bank Panin Indonesia Tbk, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pemberian konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai 2019. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9,87% - 11,26% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pembayaran utang pemberian konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pemberian konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pembayaran angsuran minimum:			<i>Minimum installment payments:</i>
Sampai dengan satu tahun	73.046.630	175.311.912	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	73.046.630	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Total	73.046.630	248.358.542	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	2.011.499	19.775.944	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pemberian konsumen	71.035.131	228.582.598	<i>Present value of minimum payments of consumer financing payable</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71.035.131	157.547.467	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	-	71.035.131	Long-term maturities
Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pemberian konsumen membatasi MPR, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli (Catatan 9).			<i>These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict MPR, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).</i>

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) entitas anak yang dapat dikompensasikan ke periode berikutnya sebesar Rp 12.610.000.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents deposits from customers (individual or corporate) and travel agent amounting to Rp 231.803.107 and Rp 203.663.150, respectively.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

MPR, a subsidiary, has entered into consumer financing agreements with and PT Bank Panin Indonesia Tbk, third party, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreement required monthly installments from 2013 until 2019. The effective interest rate for 2018 and 2017 are 9.87% - 11.26% per year.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of minimum consumer financing payable payment in the future payments based on agreements of consumer financing payable are as follows:

	2018	2017	
Pembayaran angsuran minimum:			<i>Minimum installment payments:</i>
Sampai dengan satu tahun	73.046.630	175.311.912	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	73.046.630	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Total	73.046.630	248.358.542	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	2.011.499	19.775.944	<i>Less future finance charges</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pemberian konsumen	71.035.131	228.582.598	<i>Present value of minimum payments of consumer financing payable</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71.035.131	157.547.467	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	-	71.035.131	Long-term maturities

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict MPR, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

16. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2017, this account entirely represents the subsidiaries' prepaid Value-Added Tax (VAT) amounting to Rp 12.610.000, which can be compensated to the following tax period.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4 ayat (2)	2.400.000	-	Article 4(2)
Pasal 21	9.795.011	21.920.250	Article 21
Sub-total	<u>12.195.011</u>	<u>21.920.250</u>	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 21	77.602.085	58.493.941	Article 21
Pasal 23	32.806.428	1.309.171	Article 23
Pasal 26	12.226	12.226	Article 26
PPN	168.635.580	88.926.001	VAT
Pajak pembangunan	137.521.922	83.471.720	Development tax
Sub-total	<u>416.578.241</u>	<u>232.213.059</u>	Sub-total
Total	<u>428.773.252</u>	<u>254.133.309</u>	Total

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax Benefit

The reconciliation between profit before income tax in consolidated profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal losses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.815.341.369	712.553.884	<i>Consolidated profit before before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(665.554.888)	(3.418.893.630)	<i>Loss before income tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.480.896.257	4.131.447.514	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	134.765.493	120.209.543	<i>Non-deductible expenses</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible Expenses:</i>
Laba atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(3.901.135.408)	(5.456.111.628)	<i>Gain on sale financial assets available-for-sale</i>
Beban pajak	-	128.154.200	<i>Tax expenses</i>
Sewa tanah	-	(180.000.000)	<i>Land rent</i>
Bunga	-	(359.896.064)	<i>Interest</i>
Lain-lain	(80.000)	-	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.285.553.658)	(1.616.196.435)	<i>Estimated fiscal loss for the current year</i>

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2018	2017	
Akumulasi rugi fiskal:			<i>Accumulated fiscal loss:</i>
Tahun 2016	(1.320.409.145)	(1.320.409.145)	Year 2016
Tahun 2017	(1.616.196.435)	-	Year 2017
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(4.222.159.238)	(2.936.605.580)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dalam posisi rugi fiskal, karenanya, tidak ada pengakuan beban pajak penghasilan badan.

Estimasi rugi fiskal di atas menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. *Corporate Income Tax Benefit (continued)*

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	1.815.341.369	712.553.884	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dengan tarif yang berlaku	(453.835.342)	(178.138.471)	<i>Tax at effective tax rate</i>
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	889.419.112	1.082.415.218	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(283.799.267)	(404.049.107)	<i>Unrecognized deferred tax asset</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	151.784.503	500.227.640	Deferred income tax benefit

As of December 31, 2018 and 2017, the Company was in fiscal loss position, hence, no current corporate income tax was recognized.

The estimated fiscal loss above were used as the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

Reconciliation between deferred income tax benefit and profit before income tax with the current rate as follows:

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 December 31, 2018
 And for the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) pada Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan				
Rugi fiskal	330.102.286	-	-	330.102.286
Liabilitas imbalan kerja	72.963.535	33.691.373	(21.431.004)	85.223.904
Sub-total	403.065.821	33.691.373	(21.431.004)	415.326.190
Entitas anak				
Rugi fiskal	751.219.308	114.800.003	-	866.019.311
Liabilitas imbalan kerja	55.164.832	7.746.783	24.735.396	87.647.011
Aset tetap	(18.270.514)	(4.453.656)	-	(22.724.170)
Sub-total	788.113.626	118.093.130	24.735.396	930.942.152
Total	1.191.179.447	151.784.503	3.304.392	1.346.268.342

2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) pada Rugi / Credited (Charged) to the Profit or Loss	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan				
Rugi fiskal	330.102.286	-	-	330.102.286
Liabilitas imbalan kerja	22.563.968	30.052.387	20.347.180	72.963.535
Sub-total	352.666.254	30.052.387	20.347.180	403.065.821
Entitas anak				
Rugi fiskal	263.488.975	487.730.333	-	751.219.308
Liabilitas imbalan kerja	35.140.270	11.177.611	8.846.951	55.164.832
Aset tetap	10.462.177	(28.732.691)	-	(18.270.514)
Sub-total	309.091.422	470.175.253	8.846.951	788.113.626
Total	661.757.676	500.227.640	29.194.131	1.191.179.447

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan dan entitas anaknya di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's and its subsidiary's future taxable income.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak). Berdasarkan SPHPP tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 770.000.000, yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 36.000.000 ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Februari 2017.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 3.230.955.312 tidak dapat lagi digunakan (Catatan 16c).

16. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

In February 2017, the Company participated in tax amnesty program held by The Directorate General of Taxation (Dirjen Pajak). Based on the SPHPP dated February 27, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 770,000,000, which previously not reported in its 2015 annual corporate income tax return. The Company paid the redemption money of Rp 36,000,000 to the Tax Office on February 22, 2017.

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated fiscal losses of the Company amounted to Rp 3,230,955,312 can no longer be used (Note 16c).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing bertanggal 4 Februari 2019 dan 30 Januari 2018 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recognized employee benefits liability in based on the calculation of an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, in its actuary report dated February 4, 2019 and January 30, 2018 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the key assumptions as follows:

	2018	2017	
Umur pensiun normal	55 tahun / years 7,90% - 8,34%	55 tahun / years 5,00% - 7,07%	<i>Normal pension ages</i>
Tingkat bunga diskonto	per tahun / year 6% per tahun / year	per tahun / year 6% per tahun / year	<i>Discount rate</i> <i>Increase in salary rate</i>
Tingkat kenaikan gaji			
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI-III-2011	TMI-III-2011	<i>Mortality rate (Indonesia Mortality Table - TMI)</i>
Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The details of the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:</i>
	2018	2017	
Biaya jasa kini	135.559.304	150.469.530	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	30.193.322	14.450.462	<i>Interest cost</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	165.752.626	164.919.992	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	13.217.568	116.776.524	<i>Defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Total	178.970.194	281.696.516	<i>Total</i>

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	512.513.466	230.816.950	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 23)	165.752.626	164.919.992	<i>Employee benefit expense for the year (Note 23)</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	13.217.568	116.776.524	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Saldo akhir tahun	691.483.660	512.513.466	<i>Balance at the end of the year</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto			
(Kenaikan 1%)	(128.039.622)	(197.602.132)	<i>Discount rate (Increase 1%)</i>
Penurunan 1%	138.088.966	248.580.334	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary growth rate</i>
Kenaikan 1%	137.099.175	248.362.685	<i>Increase 1%</i>
(Penurunan 1%)	(128.872.663)	(197.361.435)	<i>(Decrease 1%)</i>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits payments as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 1 tahun	262.200.000	69.000.000	<i>Within 1 year</i>
Lebih dari 5 tahun	429.283.660	443.513.466	<i>More than 5 year</i>
Saldo akhir	691.483.660	512.513.466	<i>Ending balance</i>

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
				2018
Tn. Edy Suwarno	4.875.000.000	74,29%	97.500.000.000	Tn. Edy Suwarno
Al Jap L Sing	243.750.000	3,71%	4.875.000.000	Al Jap L Sing
Tn. Syahrial Amir	131.250.000	2,00%	2.625.000.000	Tn Syahrial Amir
Tn Hapsoro				Tn Hapsoro
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1.312.500.000	20,00%	26.250.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	6.562.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2017			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	
Tn. Edy Suwarno Al Jap L Sing	975.000.000	74,29%	97.500.000.000	Tn. Edy Suwarno Al Jap L Sing
Tn. Syahrial Amir	48.750.000	3,71%	4.875.000.000	Tn. Syahrial Amir
Tn Hapsoro Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	26.250.000 262.500.000	2,00% 20,00%	2.625.000.000 26.250.000.000	Tn Hapsoro Public (each owned below 5%)
Total	1.312.500.000	100,00%	131.250.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tanggal 7 Juni 2018 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0214654 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dengan perbandingan 1:5 dari semula Rp 100 per saham menjadi Rp 20. Stock split telah efektif pada tanggal 2 Juli 2018 melalui surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-00564/BEI.OPP/07-2018.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 23 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 7, 2018 that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214654 dated June 8, 2018, the shareholders approved the stock split on its capital shares in a ratio of 1: 5 from Rp 100 per share to Rp 20. Stock split became effective on July 2, 2018 through letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00564/BEI.OPP/07-2018.

Changes in shares outstanding since January 1, 2017 to December 31, 2018 are as follows:

	Total saham / Number of shares		
Saldo 1 Januari 2017	75.000.000		Balance as of January 1, 2017
Penambahan stock split	675.000.000		Addition through stock split
Penerbitan saham baru	300.000.000		Issuance of shares
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	262.500.000		Additional paid-up capital through initial public offerings
Saldo 31 Desember 2017	1.312.500.000		Balance as of December 31, 2017
Penambahan stock split	5.250.000.000		Addition through stock split
Saldo 31 Desember 2018	6.562.500.000		Balance as of December 31, 2018

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2018	2017	
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 2.962.500.000) (Catatan 1b)	1.650.000.002	1.577.894.310	<i>Additional paid-up capital thorough public offering (net of stock issuance cost of Rp 2,962,500,000) (Note 1b)</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali (Catatan 1d)	6.337.932.789	6.337.932.789	<i>Difference in business combination of entities under common control (Note 1d)</i>
Total	7.987.932.791	7.915.827.099	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Eveline Listijosuputro	134.243.781	143.344.032	<i>Eveline Listijosuputro</i>
Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:			<i>The movements of non-controlling interest are as follows:</i>
	2018	2017	
Saldo awal tahun	143.344.032	19.361.495.905	<i>Balance at beginning of year</i>
Rugi neto tahun berjalan	(1.824.873)	(523.201.707)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(7.275.378)	(1.101.774)	<i>Other comprehensive income</i>
Akuisisi bagian kepentingan non pengendali atas entitas anak (Catatan 1)	-	(18.693.848.392)	<i>Acquisition of non-controlling interest share in a subsidiary (Note 1)</i>
Saldo akhir tahun	134.243.781	143.344.032	Balance at end of the year

21. PENDAPATAN NETO

	2018	2017	
Pondok wisata			
Kamar	9.336.384.260	7.833.519.225	<i>Cottage Room</i>
Makanan dan minuman	1.889.606.025	1.630.637.490	<i>Food and beverages</i>
Lain-lain	521.184.736	388.805.103	<i>Others</i>
Sub-total	11.747.175.021	9.852.961.818	<i>Sub-total</i>
Pendapatan sewa (Catatan 10)	-	180.000.000	<i>Rental revenue (Note 10)</i>
Total	11.747.175.021	10.032.961.818	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi dengan pembeli dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no transactions with buyers with total sales amount more than 10% of consolidated revenues.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.420.210.545	1.431.788.216	Salaries and allowances
Perlengkapan dan peralatan	622.196.816	549.459.949	Supplies and equipment
Beban langsung	563.576.464	479.598.688	Direct costs
Binatu	218.626.760	194.026.834	Laundry
Makanan dan minuman			Opening food and beverages
pembuka	170.908.930	170.034.657	Communication
Komunikasi	88.771.893	82.124.528	Decoration
Dekorasi	60.834.800	39.463.770	Entertainment
Hiburan	49.427.438	58.100.542	Transportation
Transportasi	45.750.265	36.873.336	Others (each below Rp 10,000,000)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	136.040.393	124.846.660	
Total	3.376.344.304	3.166.317.180	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

23. BEBAN USAHA

	2018	2017	
<u>Penjualan dan Pemasaran</u>			<u>Selling and Marketing</u>
Komisi	470.894.034	339.758.313	Commission
Iklan dan promosi	286.572.833	157.732.205	Advertising and promotion
Jasa pemasaran	244.479.530	376.028.426	Marketing fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	183.345.332	103.012.458	Others (Each below Rp 100,000,000)
Sub-total	1.185.291.729	976.531.402	Sub-total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.258.226.737	3.365.947.349	Depreciation of fixed asset (Note 9)
Gaji dan tunjangan lainnya	2.663.711.040	2.532.652.477	Salaries and other allowance
Jasa manajemen (Catatan 13)	876.805.454	750.188.170	Management fee (Notes 13)
Telepon, listrik dan air	766.102.923	719.239.881	Telephone, electricity and water
Perijinan dan retribusi	437.506.921	97.147.200	Licences and retribution
Perbaikan dan			Repair and
Pemeliharaan	415.986.451	504.974.200	maintenance
Jasa tenaga ahli	308.961.400	319.472.400	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 17)	165.752.626	164.919.992	Employee benefits (Note 17)
Jamuan dan			Entertainment and
sumbangan	156.678.806	151.195.574	donation
Alat tulis kantor	153.278.137	114.578.497	Office stationery
Sewa (Catatan 25)	116.000.000	96.000.000	Rent (Note 25)
Transportasi dan perjalanan dinas	74.830.837	102.912.084	Transportation and traveling
Asuransi	71.435.056	75.158.136	Insurance
Pajak	49.367.010	177.521.210	Taxes
Amortisasi	20.342.471	40.431.563	Amortization

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018**
**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2018	2017	
Umum dan Administrasi (lanjutan)			General and Administrative (continued)
Amortisasi	20.342.471	40.431.563	Amortization
Pelatihan karyawan	1.561.035	32.057.250	Employee training
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	675.059.223	572.039.607	Others (each under Rp 10,000,000)
Sub-total	10.211.606.127	9.816.435.590	Sub-total
Total	11.396.897.856	10.792.966.992	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Tuan Daniel Sutrio Darmadi, pihak ketiga, untuk menyewa sebagian Tanah Sanur, yaitu tanah seluas kurang lebih 2.000 m² untuk jangka waktu 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian sewa tersebut tidak diperpanjang.
- b. Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan telah menandatangani "Perubahan II Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Tanah Pemda Tingkat I Bali di Mertasari, Sanur, Bali" yang memberi Perusahaan hak untuk mengusahakan dan/atau menggunakan sebidang tanah seluas 3.563 m² dengan harga sewa atas penggunaan tanah tersebut sebesar Rp 50.000/ m² dengan kenaikan 3% per tahun.

Jangka waktu untuk memanfaatkan dan/atau menggunakan tanah tersebut adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2015 dan berakhir pada 25 Januari 2020. Perjanjian ini diperpanjang setiap 5 tahun sampai dengan tahun 2025 dan dapat diperpanjang kembali atas dasar kesepakatan Para Pihak.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. On June 10, 2015, the Company entered into a lease agreement with Mr. Daniel Sutrio Darmadi, third party, to lease a part of the Tanah Sanur, which is an area of approximately 2,000 m² for period of 2 years, starting from July 1, 2015 and end on June 30, 2017. The agreement is not extended.
- b. On February 25, 2016, the Company signed "Amendment II to Cooperation Agreement for the Development of Land of Provincial Government in Mertasari, Sanur, Bali" which give the Company the right to exploit and/or use a parcel of land of 3,563 m² with rent price for such land used of Rp 50,000/ m² with 3% annual increase.

The period to utilize and/or use the land is 5 years, starting from January 26, 2015 and ended on January 25, 2020. This agreement is renewed every five years up to 2025 and can be extended based on the mutual agreement of the Parties.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MPR

a. Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 31 Januari 2014, MPR mengadakan Perjanjian Pengelolaan Hotel, dengan Lifestyle Retreats dimana Lifestyle Retreats akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian pondok wisata. Sebagai kompensasi, MPR akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 4% dari pendapatan bruto, dan biaya insentif manajemen sebesar 8%-12% dari laba bruto operasional pondok wisata yang telah disesuaikan dan biaya pemasaran, sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal operasional hotel, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

b. Perjanjian Kerjasama

Eveline Listijosuputro

Pada bulan Maret 2008, MPR menandatangani perjanjian kerjasama untuk menyewa sebidang tanah seluas 7.000m² yang terletak di Kerobokan, Bali dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.6839/Kerobokan dari Ibu Eveline Listijosuputro sejumlah Rp 150.000.000, efektif sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. MPR sudah membayar sewa tersebut pada tahun 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa untuk 30 tahun mendatang sampai dengan 31 Desember 2046 dan harga sewa baru sebesar Rp 10.000.000 per tahun dan dibayarkan selambat-lambatnya pada akhir bulan Juli tiap tahun.

Selain itu, para pihak sepakat MPR akan membangun pondok wisata, perlengkapan dan sarana penunjangannya yang dibangun di atas tanah yang berlokasi di Kerobokan, Bali dan mengelola pondok wisata tersebut selama jangka waktu sewa. Setelah berakhirnya perjanjian, MPR akan menyerahkan seluruh bangunan pondok wisata beserta perlengkapan dan sarana penunjang lainnya pada Ibu Eveline Listijosuputro tanpa adanya kewajiban untuk membayar kepada MPR.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MPR

a. *Management Service Agreement*

On January 1, 2014, MPR entered into Hotel Management Agreement with Lifestyle Retreats, wherein Lifestyle Retreats will provide services in connection with cottage's operational activities. As compensation, MPR will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 4% of gross revenue and the incentive management fee amounting to 8%-12% of adjusted operational gross operating profit and marketing expenses, as regulated in the agreement.

This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

b. *Cooperation Agreement*

Eveline Listijosuputro

In March 2008, MPR signed a cooperation agreement to lease land of 7,000 m² located in Kerobokan village, Bali with Certificate of Ownership (SHM) No. 6839/Kerobokan from Mrs. Eveline Listijosuputro amounting to Rp 150,000,000, effective since signing date of the agreement until December 31, 2016 and can be renewed upon mutual agreement of both parties. MPR had paid such rental in 2012.

On December 5, 2016, both parties agreed to extend the rental period for another 30 years until December 31, 2046 and the new rental price is Rp 10,000,000 per year and is payable no later than end of July every year.

In addition, both parties agreed that MPR will build resort buildings, related equipment and facilities on land located at Kerobokan, Bali, and operate the resort during rental period. At the end of the agreement, MPR will transfer the whole resort buildings with all related equipment, and facilities to Mrs. Eveline Listijosuputro without any liabilities to pay to MPR.

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2018
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
December 31, 2018
**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MPR (lanjutan)

- b. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Agoda Company Pte., Ltd

Pada bulan Juni 2014, MPR menandatangani perjanjian kerja sama dengan Agoda Company Pte., Ltd., yang akan bertindak untuk mempromosikan dan melakukan reservasi kepada MPR. MPR menyetujui untuk memberikan komisi kepada Agoda Company Pte., Ltd minimal 18% berdasarkan pada tingkat penjualan bruto termasuk semua pajak dan biaya layanan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan oleh kedua belah pihak dan akan diperpanjang secara otomatis pada akhir periode.

25. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan lain dalam laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

	2018	Percentase / Percentage (%)	2017	Percentase / Percentage (%)	
Gaji dan tunjangan lain					Salaries and other allowances
Komisaris dan direksi	247.000.000	9,27	78.000.000	3,08	Commissioners and directors
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)					General and administrative expense (Note 23)
Sewa	20.000.000	0,02	-	-	Rent

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature Relationship	Sifat Transaksi Saldo / Nature Transaction
Eveline Listijosuputra	Pemegang saham / Shareholder	Beban umum dan administrasi / General administrative and expense
Komisaris dan Direksi / Commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada manajemen / Compensation to management

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang pembiayaan konsumen, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Catatan 6). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Nilai wajar utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for consumer financing payables, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Financial assets available-for-sale are recorded at fair value based on quoted prices in an active market (Note 6). The fair value refers to the closing price (*closed price*) on the last trading day in the Indonesia Stock Exchange (fair value hierarchy Level 1).

The fair value of consumer financing payables is determined by discounting cash flows using market interest rate.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks, credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

2018						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Provisi Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	27.732.519.501	-	-	-	27.732.519.501	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	396.523.036	400.439.838	-	(20.270.818)	776.692.056	Trade receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.641.504.200	-	-	-	2.641.504.200	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	56.152.405	-	-	-	56.152.405	Other current financial assets
Total	<u>30.826.699.142</u>	<u>400.439.838</u>	<u>-</u>	<u>(20.270.818)</u>	<u>31.206.868.162</u>	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2018

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	2017					
	<i>Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired</i>	<i>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired</i>	<i>Mengalami Penurunan Nilai / Impaired</i>	<i>Provisi Penurunan Nilai / Allowance</i>	<i>Total / Total</i>	
Kas dan setara kas	24.636.233.791	-	-	-	24.636.233.791	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	205.275.596	40.270.818	-	(20.270.818)	225.275.596	<i>Trade receivables - third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	4.943.577.300	-	-	-	4.943.577.300	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan lancar lainnya	25.149.437	-	-	-	25.149.437	<i>Other current financial assets</i>
Total	<u>29.810.236.124</u>	<u>40.270.818</u>	<u>-</u>	<u>(20.270.818)</u>	<u>29.830.236.124</u>	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Kelompok Usaha memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2018					
	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1- 2 tahun / <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Total / Total	
Utang usaha	220.608.173	-	-	-	220.608.173	<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	322.871.048	-	-	-	322.871.048	<i>Other current financial liabilities</i>
Beban akrual	526.301.820	-	-	-	526.301.820	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	231.803.107	-	-	-	231.803.107	<i>Customers' deposits</i>
Utang pемbiayaan konsumen	73.046.630	-	-	(2.011.499)	71.035.131	<i>Consumer financing payable</i>
Total	1.374.630.778	-	-	(2.011.499)	1.372.619.279	Total
	2017					
	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1- 2 tahun / <i>1 - 2 years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Total / Total	
Utang usaha	120.429.162	-	-	-	120.429.162	<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	858.697.286	-	-	-	858.697.286	<i>Other current financial liabilities</i>
Beban akrual	775.457.715	-	-	-	775.457.715	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	203.663.150	-	-	-	203.663.150	<i>Customers' deposits</i>
Utang pемbiayaan konsumen	175.311.912	73.046.630	-	(19.775.944)	228.582.598	<i>Consumer financing payable</i>
Total	2.133.559.225	73.046.630	-	(19.775.944)	2.186.829.911	Total

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio efek yang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 nilainya mencerminkan sekitar 2,10% dan 3,91% dari jumlah aset Kelompok Usaha. Portofolio tersebut seluruhnya dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi ekuitas Perusahaan. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Perubahan harga portofolio efek utang dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain kondisi perekonomian, dimana setiap perubahan akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen belum melakukan evaluasi terhadap variabel tersebut serta dampaknya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai dari aset keuangan dalam bentuk saham yang dimiliki oleh Kelompok Usaha (Catatan 6) mempunyai risiko mengalami kenaikan/penurunan yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar. Perusahaan akan mengupayakan untuk meminimumkan risiko ini dengan kebijakan diversifikasi portofolio.

Apabila pada tanggal pelaporan, harga saham tersebut meningkat/(menurun) sebesar 4,40%/(4,40%), di mana variabel lain konstan, maka laba neto tahun 2018 dan ekuitas Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 akan meningkat/(menurun) masing-masing sebesar Rp 116.226.185 /(Rp 116.226.185), asumsi peningkatan/(penurunan) tersebut didasarkan pada rata-rata perubahan harga saham yang bersangkutan selama tahun 2018.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Market Price Risk

Market price risk is fluctuations risk of financial instrument value as due to changes in the market price. This risk affected to portfolio effect as December 31, 2018 and 2017 reflected 2.10% and 3.91% of Group's assets. The portfolios are classified as available-for-sale in which each stock price changes would affect firm equity. The purpose of management policies about price risk are to reduce and control that risk in acceptable parameters and also reached the rate of return investment optimally.

Related to that, management periodically reviewed about performance of portfolio, evaluation the relevance of that instrument against investment plan of long-term strategy and diversified portfolio.

The changes of price debt portfolio is affected by several variables such as, the condition of the economy, change of that condition affects the consolidated income statement and other comprehensive income. Management has not done evaluation of the variables and its impact on the report loss and incomes other comprehensive. The value of financial assets in the form of shares owned by the Group (Note 6) have increased risk/decline caused by changes in the market price. The company will seek to minimize to the policy on diversify portfolio.

If at the reports, the price of the stock will increase/(decrease) as much as 4.40%/(4.40%), in which other variables constant, then net profit of 2018 and equity of the group during the date of December 31, 2018 will increase/(decrease) as much as Rp 116,226,185/(Rp 116,226,185), respectively, assuming investment in increasing/decreasing is based on the average changes in the price of the stock concerned during the year 2018.

PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Total liabilitas	2.492.876.191	2.953.476.686	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>27.732.519.501</u>	<u>24.636.233.791</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Total liabilitas - neto	(25.239.643.310)	(21.682.757.105)	<i>Total liabilities - net</i>
Total ekuitas	123.096.902.996	123.147.730.248	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	(0,21)	(0,18)	<i>Gearing ratio</i>

28. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.968.950.745	1.735.983.231	<i>Net profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham	<u>131.250.000</u>	<u>122.619.863</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba neto per saham dasar	15,00	14,16	<i>Basic earnings per share</i>

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's debt-to-equity ratios are as follows:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share is as follows:

**PT SANURHASTA MITRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Kelompok Usaha yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)"
- PSAK No. 26: "Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)"
- PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)"

1) 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PASK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran adalah informasi keuangan PT Sanurhasta Mitra Tbk (Induk Perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

PT SANURHASTA MITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2018

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2019:

- ISAK No.33, "Foreign Exchange Transactions and Future Benefit"
- ISAK No.34, "uncertainty over income tax treatment"
- Amendment to PSAK No. 24: "Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program"
- PSAK No. 22: "Business Combination (Improvement 2018)"
- PSAK No. 26: "Borrowing Costs (Improvement 2018)"
- PSAK No. 46: "Income Taxes (Improvement 2018)"
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements (Improvement 2018)"

1) January 1, 2020:

- Amendment to PSAK No.15, "Investment in Associates and Joint Ventures Concerning Long-Term Interest in Joint Entities and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No.62, "Application of PSAK 7: Financial Instrument of PSAK 62; Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instrument of Acceleration Feature of Repayment with Negative Compensation"
- PSAK No. 71, "Financial Instrument"
- PSAK No. 72, "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Rent"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

30. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on appendices represents financial information of PT Sanurhasta Mitra Tbk (Parent Company Only) for the year ended December 31, 2018, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the consolidation method.

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	ASSETS
ASET			
ASSET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.501.137.034	13.728.776.076	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	273.684.000	467.350.000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan lancar lainnya	29.928.767	18.793.973	<i>Other current financial assets</i>
Beban dibayar dimuka dan uang muka	925.307.254	24.967.023	<i>Prepaid expenses and advance</i>
Total Aset Lancar	16.730.057.055	14.239.887.072	Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	415.326.190	403.065.821	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	19.593.540	26.762.292	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi pada entitas anak	50.900.000.000	50.900.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Properti investasi	66.133.215.735	66.133.215.735	<i>Investment property</i>
Total Aset Tidak Lancar	117.468.135.465	117.463.043.848	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	134.198.192.520	131.702.930.920	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Liabilitas keuangan lancar lain-lain	-	5.136.032	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang pajak	12.195.011	21.920.250	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	121.333.322	339.500.000	<i>Accrued expenses</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	133.528.333	366.556.282	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	340.895.615	291.854.139	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS	474.423.948	658.410.421	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham (2017: Rp 100 per saham)	(2017: 4.200.000.000)	(2017: 21.000.000.000)	<i>Share capital - par value Rp 20 per share (2017: Rp 100 per share) Authorized - 21,000,000,000 shares (2017: 4,200,000,000 shares)</i>
Modal dasar - 21.000.000.000 saham (2017: 4.200.000.000 saham)	(2017: 1.312.500.000 saham)	(2017: 6.562.500.000 saham)	<i>Issued and fully paid - 6,562,500,000 shares (2017: 1,312,500,000 shares)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.562.500.000 saham (2017: 1.312.500.000 saham)	(2017: 1.650.000.000)	(2017: 1.312.500.000 saham)	<i>Additional paid-in capital Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Tambahan modal disetor	(2017: 200.821.801)	(2017: 28.348.680)	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(2017: 3.922.946.771)	(2017: 1.344.066.129)	
Saldo laba	(2017: 133.723.768.572)	(2017: 131.044.520.499)	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS	134.198.192.520	131.702.930.920	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	134.198.192.520	131.702.930.920	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENDAPATAN NETO	-	180.000.000	NET REVENUES
Beban umum dan administrasi	(2.036.631.707)	(1.864.560.182)	General and administrative expenses
Laba atas penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	3.901.135.408	5.456.111.628	Gain on sale financial assets available-for-sale
Penghasilan usaha lainnya	616.392.556	359.896.068	Other operating income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.480.896.257	4.131.447.514	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	33.691.373	30.052.387	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.514.587.630	4.161.499.901	NET PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	85.724.017	(81.388.719)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(21.431.004)	20.347.180	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	172.473.121	28.348.680	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	236.766.134	(32.692.859)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.751.353.764	4.128.807.042	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

							<i>Keuntungan yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual / <i>Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets</i></i>
	<i>Modal Saham / Share Capital</i>		<i>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</i>	<i>Modal Disetor Lainnya / Other Paid-in Capital</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earning</i>	<i>Total / Total</i>	
Saldo 1 Januari 2017	75.000.000.000		-	-	30.000.000.000	(2.756.392.233)	102.243.607.767
Reklasifikasi modal disetor lainnya	30.000.000.000		-	-	(30.000.000.000)	-	-
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	26.250.000.000		-	(1.577.894.310)	-	-	24.672.105.690
Laba neto tahun berjalan	-		-	-	-	4.161.499.901	4.161.499.901
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	28.348.680	-	-	(61.041.539)	(32.692.859)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2017	131.250.000.000	28.348.680	(1.577.894.310)	-	1.344.066.129	131.044.520.499	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

LAMPIRAN

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Keuntungan yang Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual / <i>Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Available-for-sale Financial Assets</i>	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Modal Disetor Lainnya / Other Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Total / Total	Balance as of December 31, 2017
Saldo 31 Desember 2017	131.250.000.000	28.348.680	(1.577.894.310)	-	1.344.066.129	131.044.520.499	
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	-	-	(72.105.690)	-	-	(72.105.690)	<i>Additional paid-up capital through initial public offerings</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	2.514.587.630	2.514.587.630	<i>Net profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	172.473.121	-	-	64.293.013	236.766.134	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	131.250.000.000	200.821.801	(1.650.000.000)	-	3.922.946.772	133.723.768.573	Balance as of December 31, 2018

LAMPIRAN

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT SANURHASTA MITRA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	-	(14.554.313)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Penerimaan (pembayaran) usaha lainnya	(1.482.632.881)	359.896.068	<i>Cash receipt (payment) from other operating income</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(940.175.000)</u>	<u>(1.126.221.870)</u>	<i>Cash payment to employees</i>
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(2.422.807.881)	(780.880.115)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	(28.680.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan properti investasi	-	(729.856.335)	<i>Acquisition of Investment property</i>
Akuisisi bagian kepentingan nonpengendali atas entitas anak	-	(16.000.000.000)	<i>Acquisition of non-controlling interest share in a subsidiary</i>
Perolehan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(5.550.521.630)	(15.940.944.630)	<i>Acquisition of available-for-sale</i>
Hasil penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>9.817.796.159</u>	<u>20.958.054.938</u>	<i>Proceeds from sale of available-for-sale financial assets</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.267.274.529	(11.741.426.027)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	<u>(72.105.690)</u>	<u>24.672.105.690</u>	<i>Proceeds additional paid-up capital through initial public offerings net stock issuance costs</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.772.360.958	12.149.799.548	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.728.776.076	1.578.976.528	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.501.137.034	13.728.776.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

